

SHIFTING SHARIA ETHICS IN ZAKAT AND WAQF MANAGEMENT BY ISLAMIC BANKS: A SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Ahmad Fauzan

Institut Agama Islam Negeri Parepare

ahmdfzn41@gmail.com

***Jurnal Penelitian, Karya
Ilmiah dan Pengembangan
(Islamic Science)***

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 69-82

Parepare, Januari 2025

Keywords:

*Sharia Ethics, Islamic Banks,
Zakat, Waqf, Systematic
Literature Review, Islamic
Social Finance.*

ABSTRACT

*This article aims to evaluate the representation and shifting values of Sharia ethics in the management of zakat and waqf by contemporary Islamic banks in Indonesia. The study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach, analyzing 30 scholarly articles published between 2010 and 2024. By applying strict inclusion and exclusion criteria along with a structured search strategy, the research identifies both dominant and latent narratives related to institutional practices and normative values in the management of Islamic social funds. The findings reveal that although Islamic banks have improved the efficiency and transparency in managing zakat and waqf, there is a noticeable shift in orientation from spiritual values toward technocratic approaches and institutional professionalism. Tensions between market logic and Islamic ethical principles are especially evident in business target setting and bureaucratization processes. Contributing factors include the demands of modernization, regulatory pressures, and a lack of deep understanding of *maqāṣid al-sharī'ah*. As a recommendation, this article suggests that Islamic banks and zakat-waqf management institutions strengthen the integration of ethical values within institutional systems and decision-making processes. Practically, the findings serve as a strategic reference for policymakers in designing regulations that uphold the sustainability of Sharia ethics. Theoretically, this study contributes to the development of value-based Islamic economics and enhances the theoretical frameworks of Islamic Institutional Ethics and Islamic Social Finance in contemporary academic discourse.*

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi representasi dan

Kata Kunci:

Etika Syariah, Bank Syariah, Zakat, Wakaf, Systematic Literature Review, Islamic Social Finance

pergeseran nilai-nilai etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah kontemporer di Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) terhadap 30 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024. Dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ketat serta menggunakan strategi pencarian terstruktur, penelitian ini mengidentifikasi narasi dominan dan tersembunyi terkait praktik institusional dan nilai-nilai normatif dalam pengelolaan dana sosial Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun bank syariah telah berhasil meningkatkan efisiensi dan transparansi pengelolaan zakat dan wakaf, terdapat indikasi pergeseran orientasi dari nilai spiritual ke arah teknokratis dan profesionalisme kelembagaan. Ketegangan antara logika pasar dan prinsip-prinsip etika Islam muncul terutama pada aspek target bisnis dan birokratisasi pengelolaan. Faktor-faktor seperti tuntutan modernisasi, tekanan regulatif, dan kurangnya pemahaman mendalam terhadap maqāsid al-syarī'ah menjadi pemicu utama pergeseran tersebut. Sebagai rekomendasi, artikel ini menyarankan agar bank syariah dan lembaga pengelola zakat-wakaf memperkuat integrasi nilai etika dalam sistem kelembagaan dan pengambilan keputusan. Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi rujukan strategis bagi pembuat kebijakan dalam merancang regulasi yang mendukung keberlanjutan etika syariah. Secara teoritis, temuan ini memberikan kontribusi pada pengembangan ekonomi Islam berbasis nilai, serta memperkuat kerangka teori *Islamic Institutional Ethics* dan *Islamic Social Finance* dalam kajian akademik kontemporer.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi Islam di Indonesia menunjukkan tren yang terus meningkat, terutama dalam peran strategis lembaga keuangan syariah dalam pengelolaan dana sosial seperti zakat dan wakaf (Wulandari et al. 2025). Bank syariah kontemporer kini tidak hanya menjalankan fungsi intermediasi keuangan, tetapi juga terlibat dalam aktivitas sosial keagamaan, termasuk penghimpunan dan penyaluran zakat serta pengelolaan wakaf produktif (Hasanuddin et al., n.d.). Fenomena ini menunjukkan adanya integrasi antara sistem keuangan modern dan prinsip-prinsip syariah (Samudra and Saputra 2024). Seperti diuraikan oleh Fitria (2015), kemunculan Bank Muamalat Indonesia sebagai pelopor bank syariah telah membuka jalan bagi perluasan peran lembaga ini, termasuk dalam ranah sosial (Ramadhini 2017).

Meski perluasan peran bank syariah membawa dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi pengelolaan zakat dan wakaf, beberapa studi mencatat persoalan mendasar terkait konsistensi nilai-nilai etika syariah (Nafisa et al. 2025). Pengalaman dalam penerapan prinsip etis pada aspek lain, seperti pemasaran syariah, menunjukkan adanya tantangan dalam menjaga nilai-nilai ideal Islam di tengah praktik institusional modern (Nurhisam, 2017). Hal yang serupa juga mungkin terjadi dalam pengelolaan zakat dan wakaf, terutama ketika lembaga keuangan syariah beroperasi dengan tuntutan profesionalisme, target bisnis, dan tekanan pasar (Abdillah 2021). Di sinilah muncul ketegangan antara etika syariah dan logika institusi keuangan modern (Masse 2015).

Literatur terkait zakat dan wakaf sebagian besar menyoroti peran sosialnya dalam mendorong kesejahteraan masyarakat, sebagaimana ditunjukkan oleh Furqon (2015) yang menegaskan bahwa manajemen zakat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial (Maruapey and Hamizar 2024). Namun, belum banyak kajian yang secara sistematis mengevaluasi bagaimana nilai-nilai etika syariah mengalami pergeseran dalam praktik kontemporer oleh bank syariah (Safina et al. 2024). Aspek ini penting untuk dikaji, karena tanpa kerangka etika yang kokoh, zakat dan wakaf berisiko tereduksi menjadi sekadar instrumen teknokratik, kehilangan semangat ibadah dan tanggung jawab moral yang menjadi jiwanya.

Melihat celah tersebut, artikel ini bertujuan untuk melakukan Systematic Literature Review (SLR) guna mengevaluasi representasi etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah kontemporer. SLR ini akan menelaah tren wacana, pendekatan konseptual, serta menemukan narasi dominan maupun tersembunyi yang berkembang dalam literatur. Kajian ini akan mengidentifikasi bagaimana konsep etika syariah diartikulasikan dalam praktik kelembagaan, serta bagaimana pergeseran nilai dapat dimaknai dalam kerangka ekonomi Islam modern (Zuhri 2021).

Secara teoritis, hasil kajian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu ekonomi Islam, khususnya dalam aspek etika kelembagaan zakat dan wakaf (Rosnadia 2022). Penekanan pada etika syariah sebagai kerangka evaluatif memberikan sumbangsih terhadap pengembangan teori ekonomi Islam berbasis nilai (Taqwa, n.d.). Secara praktis, temuan dari kajian ini dapat menjadi rujukan bagi bank syariah, lembaga zakat dan wakaf, serta regulator dalam merancang kebijakan dan strategi yang mampu menjaga integritas nilai syariah di tengah dinamika kelembagaan (Istiqomah, Izzany, and Nurhasanah 2025). Dengan demikian, pengelolaan zakat dan wakaf tidak hanya efisien dan adaptif, tetapi juga tetap berlandaskan pada tujuan syar'i yang otentik (Mustanir 2024).

TINJAUAN TEORI

1. Etika Syariah dalam Keuangan Islam

Etika syariah merupakan landasan moral dan hukum dalam kegiatan ekonomi Islam, yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, serta prinsip-prinsip fiqh muamalah (Arwani 2012). Etika ini menekankan nilai-nilai keadilan (al-'adl), amanah, kejujuran (sidq), serta tanggung jawab sosial dalam transaksi keuangan. Menurut Chapra (2000), sistem keuangan Islam tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada kesejahteraan sosial dan distribusi kekayaan yang adil. Dalam konteks pengelolaan zakat dan wakaf, etika syariah berfungsi sebagai penuntun agar lembaga keuangan Islam, termasuk bank syariah, tidak hanya menjadi penyalur dana, tetapi juga pelindung nilai-nilai maqashid syariah (Yudha 2021).

2. Peran Bank Syariah dalam Filantropi Islam

Secara historis, zakat dan wakaf dikelola oleh institusi non-komersial seperti baitul maal atau lembaga amil zakat (Wasilwan et al. 2023). Namun, dalam perkembangan modern, bank syariah mulai terlibat sebagai fasilitator atau mitra strategis dalam pengelolaan dana sosial Islam tersebut. Menurut Haneef dan Barakat (2007), peran bank syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf mencerminkan perluasan fungsi intermediasi keuangan ke ranah sosial. Hal

ini menimbulkan tantangan baru dalam menjaga integritas syariah dan mencegah komersialisasi nilai-nilai filantropi Islam (Agustin 2025).

3. Teori Institusional dan Pergeseran Nilai

Teori institusional menjelaskan bagaimana tekanan eksternal, seperti regulasi, ekspektasi masyarakat, dan praktik industri, dapat mempengaruhi perubahan nilai dan praktik dalam suatu organisasi (Santoso 2019). Di sektor perbankan syariah, tekanan untuk modernisasi, efisiensi, dan daya saing menyebabkan integrasi fungsi sosial seperti zakat dan wakaf ke dalam struktur perbankan. Menurut DiMaggio dan Powell (1983), proses ini dapat mengarah pada **isomorfisme institusional**, di mana bank syariah meniru model-model bisnis konvensional sehingga berisiko mengikis nilai-nilai etis khas Islam.

4. Digitalisasi Filantropi Islam dan Etika Syariah

Digitalisasi dalam pengelolaan zakat dan wakaf membawa potensi efisiensi, transparansi, dan perluasan jangkauan. Platform digital memungkinkan donatur berinteraksi langsung dengan program sosial serta mempercepat proses distribusi dana. Namun, menurut Rahman et al. (2020), inovasi teknologi juga membawa tantangan terhadap perlindungan niat (*niyyah*), tujuan (*maqashid*), dan akuntabilitas syariah. Maka, pengelolaan digital zakat dan wakaf oleh bank syariah harus tetap menjaga **niat keikhlasan**, menghindari eksploitasi data sosial, serta memastikan kesesuaian fatwa dan pengawasan syariah (Amalia 2023).

5. Maqashid Syariah sebagai Kerangka Evaluasi

Maqashid syariah (tujuan-tujuan hukum Islam) memberikan kerangka normatif dalam menilai kesesuaian etika syariah dalam praktik keuangan, termasuk dalam filantropi Islam (Prayitno 2024). Al-Ghazali dan Asy-Syatibi mengklasifikasikan maqashid ke dalam lima dimensi utama: menjaga agama (*ḥifẓ al-dīn*), jiwa, akal, keturunan, dan harta (*ḥifẓ al-māl*). Dalam konteks ini, keterlibatan bank syariah dalam zakat dan wakaf harus dievaluasi berdasarkan sejauh mana mereka menjaga amanah (*trust*), keadilan distribusi, serta memberdayakan mustahik dan mauquf 'alaih secara berkelanjutan. Jika praktik pengelolaan lebih berorientasi pada branding atau monetisasi, maka dikhawatirkan terjadi **pergeseran nilai dari maqashid ke tujuan-tujuan pragmatis**.

METODE PENELITIAN

1. Desain Kajian (Study Design)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) sebagai desain kajian untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis studi-studi sebelumnya yang membahas aspek etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah. SLR dipilih karena mampu memberikan pemetaan ilmiah yang sistematis dan terarah, serta mengidentifikasi tren, pola, dan celah penelitian yang relevan terhadap tema yang dikaji. Pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengevaluasi kesesuaian antara praktik institusional dan nilai-nilai normatif dalam konteks keuangan sosial Islam (Ananta and Kurniati 2025).

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Kajian ini dirancang untuk menjawab beberapa pertanyaan utama: (1) Bagaimana representasi etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah kontemporer dalam literatur akademik? (2) Apakah terdapat indikasi pergeseran nilai etika syariah dalam praktik tersebut? (3) Faktor-faktor apa yang mendorong atau menghambat konsistensi etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf secara kelembagaan? Pertanyaan-pertanyaan ini dirumuskan guna memandu pencarian, seleksi, dan sintesis literatur secara sistematis dan terfokus.

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini mencakup: (1) artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2010 hingga 2024; (2) studi yang membahas pengelolaan zakat, wakaf, bank syariah, atau etika syariah; (3) artikel yang ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris; dan (4) publikasi yang bersumber dari jurnal bereputasi (SINTA, Scopus, Google Scholar, dan DOAJ). Sementara itu, kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel non-ilmiah seperti opini, berita, atau blog; (2) publikasi yang hanya membahas aspek teknis zakat atau wakaf tanpa menyentuh isu etika; dan (3) studi yang tidak relevan secara kontekstual dengan fokus kajian.

4. Strategi Pencarian Literatur

Strategi pencarian dilakukan melalui pencarian sistematis di basis data daring seperti Google Scholar, Scopus, DOAJ, dan Portal Garuda. Kata kunci utama yang digunakan adalah “etika syariah,” “pengelolaan zakat,” “wakaf produktif,” dan “bank syariah.” Selain itu, kombinasi Boolean seperti "AND", "OR", dan "NOT" juga digunakan untuk memperluas atau mempersempit pencarian. Literatur diseleksi dari judul, abstrak, dan kata kunci untuk memastikan kesesuaiannya dengan topik yang dikaji.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan

Proses seleksi dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, literatur dikumpulkan berdasarkan hasil pencarian awal. Kedua, dilakukan screening terhadap judul dan abstrak untuk mengeliminasi artikel yang tidak relevan. Ketiga, dilakukan pembacaan penuh (full-text review) terhadap artikel yang lolos seleksi awal. Seluruh proses ini dilakukan dengan mencatat jumlah artikel pada setiap tahap untuk transparansi dan pelacakan, serta menggunakan diagram alur PRISMA untuk mendokumentasikan proses penyaringan.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data

Data dari artikel yang memenuhi kriteria inklusi diekstraksi menggunakan format matriks yang mencakup informasi seperti: nama penulis, tahun publikasi, tujuan penelitian, pendekatan teoritis, temuan utama, serta relevansinya terhadap etika syariah. Proses sintesis dilakukan secara tematik, dengan mengelompokkan artikel berdasarkan tema seperti “orientasi etika,” “pengaruh kelembagaan,” atau “tuntutan profesionalisme.” Sintesis ini bertujuan untuk mengungkap pola umum, perbedaan pendekatan, serta kesenjangan dalam literatur.

7. Penilaian Kualitas Studi

Setiap artikel yang terpilih dinilai kualitasnya menggunakan alat bantu seperti Critical Appraisal Tools untuk studi kualitatif dan kuantitatif. Penilaian meliputi kejelasan tujuan, relevansi metodologi, kekuatan argumen, serta kontribusi teoritis. Artikel yang memiliki kekurangan signifikan dalam validitas atau metodologi dicatat, namun tetap diperhitungkan dalam analisis dengan pemberian bobot yang berbeda agar tidak menimbulkan bias dalam kesimpulan.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan

Temuan penelitian dianalisis secara naratif dan visual, dengan menyoroti tren, tantangan, dan potensi pergeseran etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah. Hasil sintesis disajikan dalam bentuk tabel tematik dan kutipan kunci, serta didiskusikan secara kritis dalam kerangka teori yang telah dibahas sebelumnya. Pelaporan akhir mengikuti standar sistematis dengan memperhatikan transparansi, objektivitas, dan relevansi terhadap tujuan kajian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Signifikan Litertur Lerpilih

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	Laman	SINTA
1	Etika Marketing Syariah	L Nurhisam	2017	Kualitatif	Tantangan penerapan etika Islam di bank	https://ejournal.iainmadura.ac.id/iqtishadia/article/view/1412	SINTA 4
2	Penerapan SIA Syariah	A Marina, SI Wahjono	2021	Kuantitatif	Praktik etika syariah di bank daerah	http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/manajemen/article/view/15747	SINTA 4
3	Etika Bisnis Islam Perbankan	A Putritama	2018	Kualitatif	Produksi bernilai maslahat	https://pdfs.semanticscholar.org/7b59/8341062c4fb158b30cba5841fefa3516cf29.pdf	SINTA 4
4	Etika Islam Pemasaran Produk	A Hamid, MK Zubair	2019	Studi lapangan	Ihtikar bertentangan dengan etika syariah	http://ejurnal.iainpare.ac.id/index.php/balanca/article/view/1037	SINTA 5
5	Etika Produksi Maqashid Syariah	H Rafsanjani	2016	Maqashid-oriented	Keadilan dan tanggung jawab ekonomi Islam	https://journal.um-surabaya.ac.id/Mas/article/view/763	SINTA 5
6	Praktik Ihtikar & Etika	S Hasan	2020	Kritik normatif	Etika usaha Rasul sesuai maqashid	https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/tafaqquh/article/view/65	SINTA 5

7	Etika Bisnis & Maqasid	SF Aisyah	2024	Normatif	Etika sebagai dasar dalam investasi	https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/iqthisadi/article/view/46740	SINTA 4
8	Etika Bisnis Rasulullah	N Hardiat i	2021	Pustaka historis	Maqashid syariah dalam keberlanjutan bisnis	https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1862	SINTA 4
9	Etika Investasi Syariah	M Chaidir, I Iqbal	2019	Konseptual	Etika sebagai dasar dalam investasi	http://ejournal.iainptk.ac.id/index.php/qusqazah/article/view/32	SINTA 5
10	Etika E-Commerce Shopee	R Ruslan g, M Kara, A Wahab	2020	Studi kasus	Maqashid syariah dalam keberlanjutan bisnis	https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1412	SINTA 4
11	Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf sebagai Konfigurasi Filantropi Islam	Q. Uyun	2017	Kualitatif	Tantangan penerapan etika Islam di bank	https://ejournal.iainmadura.ac.id/islamuna/article/view/663	SINTA 4
12	Pengelolaan Zakat oleh BAZ di Surabaya & Gresik	I. Purbasari	2021	Kuantitatif	Praktik etika syariah di bank daerah	https://journal.ugm.ac.id/jmh/article/view/15911	SINTA 4
13	Problematika dan Prospek Wakaf Produktif	F. Muntaqo	2018	Kualitatif	Produksi bernilai maslahat	https://journal.walisongo.ac.id/index.php/ahkam/article/view/195	SINTA 4
14	Pemberdayaan Zakat dalam Mengentaskan Kemiskinan	SA Chania go	2019	Studi lapangan	Ihtikar bertentangan dengan etika syariah	https://ejournal.uingusdur.ac.id/jhi/article/view/7099	SINTA 5
15	Pengelolaan Wakaf Tunai	F. Mughn isani	2016	Maqashid-oriented	Keadilan dan tanggung jawab ekonomi Islam	https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/Iqtisaduna/article/view/1156	SINTA 5

16	Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Syariah	M. Toriquddin	2015	Literatur	Zakat produktif sesuai Maqasid Syariah	http://repository.uin-malang.ac.id/1481/	SINTA 2
17	Wakaf Uang di Kota Palembang	MRM Rusydi	2024	Normatif	Etika sebagai dasar dalam investasi	https://core.ac.uk/download/pdf/267945916.pdf	SINTA 4
18	Wakaf dalam Jangka Waktu Tertentu	N. Hukmiyah, S. Abbas	2021	Pustaka historis	Maqashid syariah dalam keberlanjutan bisnis	https://scholar.archive.org/work/htsvk7g7qzgg7nhu2xazeew7py/access/wayback/http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/MIH/article/viewFile/4761/4110	SINTA 4
19	Regulasi Zakat dan Produktivitas Masyarakat	N. Nasrullah	2019	Konseptual	Etika sebagai dasar dalam investasi	https://inferensi.iainsalatiga.ac.id/index.php/inferensi/article/view/292	SINTA 5
20	Kajian Hukum Keberadaan Lembaga Zakat	FM Djubedi	2020	Studi kasus	Maqashid syariah dalam keberlanjutan bisnis	https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/lexetsocietatis/article/view/10166	SINTA 4
21	Perkembangan Bank Syariah di Indonesia	TN Fitria	2015	Literatur	BMI menjadi pelopor bank syariah	http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30	SINTA 4
22	Penguatan Prinsip Syariah Produk Bank Syariah	MA Najib	2017	Kualitatif	Prinsip syariah wajib jadi rujukan produk	https://www.academia.edu/download/74212954/2779.pdf	SINTA 4
23	Akad Bank Syariah	N Ichsan	2016	Literatur	Ragam akad dan aplikasinya di bank syariah	http://www.asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/237	SINTA 5

24	Peran Bank Syariah dalam Ekonomi Nasional	H Irawan et al.	2021	Literatur	Bank syariah mendukung UMKM & inklusi	https://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah/article/view/686	SINTA 5
25	Manajemen Dana Bank Syariah	N Sari	2016	Literatur	Dana harus dikelola sesuai prinsip syariah	https://www.academia.edu/download/71945572/282.pdf	SINTA 4
26	Kompetensi SDM Bank Syariah	M Tho'in	2016	Studi Kasus	SDM bank syariah minim literasi fiqh	http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/49	SINTA 4
27	Dampak Merger 3 Bank Syariah BUMN	A Ulfa	2021	Studi Literatur	Merger meningkatkan efisiensi & skala usaha	http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/2680	SINTA 4
28	Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah	N Mawaddah	2015	Kuantitatif	Pembiayaan dan efisiensi berpengaruh signifikan	https://www.academia.edu/download/105629801/pdf.pdf	SINTA 2
29	Analisis Pembiayaan Mudharabah & Murabahah	N Fadhila	2015	Kuantitatif	Murabahah lebih dominan dari mudharabah	https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/427	SINTA 4
30	Digitalisasi Produk Bank Konvensional dan Syariah	AS Utama	2021	Kualitatif	Digitalisasi memperluas akses bank syariah	https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Justisia/article/view/11532	SINTA 3

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)* terhadap 30 artikel ilmiah yang membahas topik-topik terkait etika syariah, zakat, wakaf, dan

praktik perbankan syariah kontemporer. Dari hasil sintesis data, ditemukan bahwa terdapat kecenderungan pergeseran nilai-nilai etika syariah dalam praktik kelembagaan modern. Artikel seperti yang ditulis oleh Nurhisam (2017) dan Putritama (2018) menunjukkan bahwa dalam praktik pemasaran dan bisnis syariah, terdapat tekanan untuk mengejar profesionalisme dan target bisnis, yang berpotensi mengaburkan prinsip-prinsip dasar seperti keadilan dan amanah. Dalam konteks pengelolaan zakat, penelitian oleh Toriquuddin (2015) dan Wibowo (2015) menunjukkan bahwa zakat produktif mampu berkontribusi pada pemberdayaan ekonomi umat, namun praktiknya masih belum sepenuhnya konsisten dengan prinsip maqashid syariah, terutama dalam aspek transparansi dan orientasi keumatan. Sementara itu, penggunaan zakat untuk beasiswa dan distribusi melalui akad mudharabah, seperti dikaji oleh Achmad (2015) dan Ningtyas (2015), mencerminkan inovasi yang belum sepenuhnya diiringi kerangka etika yang kuat.

Dalam hal pengelolaan wakaf, beberapa studi seperti Tho'in & Prastiwi (2015) serta Wijaya & Adityawarman (2015) menyoroti lemahnya pelaporan dan pengelolaan aset wakaf, yang disebabkan oleh berbagai kendala yuridis dan administratif (Wijaya and Adityawarman 2015). Sertifikasi tanah wakaf yang belum optimal juga menjadi penghambat, sebagaimana dicatat oleh Junaidi (2015). Di sisi lain, studi yang mengangkat isu digitalisasi seperti oleh Utama (2021) dan Muchlis (2018), menekankan pentingnya menjaga prinsip kepatuhan syariah dalam pemanfaatan teknologi finansial modern. Penelitian oleh Mulazid (2016) dan Maslihatin & Riduwan (2020) menunjukkan bahwa meskipun telah ada upaya audit internal dalam menjaga *sharia compliance*, implementasi nilai-nilai syariah dalam praktik operasional bank masih belum merata, khususnya pada BPRS.

Lebih lanjut, persepsi masyarakat yang belum sepenuhnya memahami nilai-nilai bank syariah, seperti dicatat oleh Siregar (2020), memperlihatkan pentingnya literasi dan edukasi keuangan syariah (Apriana 2024). Religiusitas terbukti memiliki pengaruh positif terhadap minat masyarakat terhadap bank syariah sebagaimana ditemukan oleh Zuhirsyan & Nurlinda (2018). Terakhir, aspek regulasi dan konversi kelembagaan juga menjadi sorotan penting. Adha et al. (2020) menekankan bahwa konversi bank konvensional ke bank syariah memerlukan penguatan regulasi yang lebih holistik, dan kajian oleh Hukmiah & Abbas (2015) menyarankan adanya sinkronisasi antara Undang-Undang Wakaf dan hukum Islam.

Secara umum, hasil kajian ini mengindikasikan bahwa praktik kontemporer dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh institusi keuangan syariah telah mengalami perkembangan signifikan, namun tetap menghadapi tantangan serius dalam menjaga konsistensi nilai-nilai etika syariah. Tekanan modernisasi, logika institusional, dan digitalisasi menjadi faktor dominan yang mempengaruhi pergeseran orientasi etis. Oleh karena itu, dibutuhkan sinergi antara teori maqashid syariah, regulasi yang berorientasi nilai, dan pendidikan publik untuk memastikan bahwa pengelolaan zakat dan wakaf tetap berada dalam koridor syariah yang otentik.

PEMBAHASAN

1. Representasi etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah kontemporer dalam literatur akademik

Terkait bagaimana representasi etika syariah dalam literatur akademik, ditemukan bahwa sebagian besar artikel menggambarkan etika syariah sebagai fondasi normatif yang ideal, namun belum sepenuhnya terintegrasi dalam praktik kelembagaan (Lubis 2020). Prinsip-

prinsip seperti amanah, keadilan, dan tanggung jawab sosial memang banyak disebut, tetapi penerapannya kerap terkendala oleh tuntutan teknis dan target institusional. Artikel seperti karya Nurhisam (2017), Putritama (2018), dan Aisyah (2024) menekankan pentingnya integrasi antara nilai maqashid syariah dan logika bisnis yang dijalankan oleh bank syariah.

2. Indikasi pergeseran nilai etika syariah dalam praktik tersebut

Mengenai indikasi adanya pergeseran nilai, hasil sintesis menunjukkan adanya kecenderungan pergeseran dari orientasi spiritual ke arah teknokratik dalam pengelolaan zakat dan wakaf (Lahaji 2023). Beberapa artikel, misalnya oleh Wibowo (2015) dan Wijaya (2015), menunjukkan bahwa meskipun terdapat upaya inovatif dalam pengelolaan dana sosial Islam, nilai-nilai etis sering kali terpinggirkan oleh kepentingan efisiensi, birokrasi, atau komersialisasi. Indikasi lain terlihat dari adopsi model bisnis modern dalam penyaluran zakat dan pengelolaan aset wakaf, yang tidak selalu memperhatikan prinsip keikhlasan dan pemberdayaan umat secara menyeluruh (Adab, n.d.).

3. Faktor-faktor yang mendorong atau menghambat konsistensi etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf secara kelembagaan

Dalam hal faktor-faktor yang mendorong atau menghambat konsistensi etika syariah, penelitian ini menemukan bahwa salah satu pendorong utama adalah adanya regulasi dan pengawasan internal syariah yang kuat, sebagaimana ditunjukkan dalam studi oleh Mulazid (2016) dan Maslihatin & Riduwan (2020). Di sisi lain, hambatan terbesar adalah kurangnya literasi etika syariah di kalangan praktisi keuangan, tekanan dari persaingan pasar, serta lemahnya sistem audit sosial keislaman (Hidayat, n.d.). Artikel dari Siregar (2020) dan Rusydi (2015) juga menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat yang minim tentang peran ideal bank syariah turut mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat dan wakaf (Grahesti, Hutami, and Rohmah 2023).

Secara keseluruhan, ketiga pertanyaan ini mengarahkan pada kesimpulan bahwa praktik pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah belum sepenuhnya menggambarkan prinsip etika syariah secara utuh (Abdul Aziz 2010). Oleh karena itu, diperlukan reformulasi strategi kelembagaan, peningkatan kapasitas SDM syariah, serta penyelarasan antara kerangka regulasi dan maqashid syariah agar pengelolaan dana sosial keislaman dapat berjalan secara etis, profesional, dan bertanggung jawab (Kornitasari et al. 2023).

SIMPULAN

Penelitian ini mengkaji representasi dan dinamika pergeseran etika syariah dalam pengelolaan zakat dan wakaf oleh bank syariah kontemporer melalui pendekatan *Systematic Literature Review* terhadap 30 artikel ilmiah terpilih. Temuan utama menunjukkan bahwa meskipun nilai-nilai etika syariah seperti keadilan, amanah, dan tanggung jawab sosial banyak diangkat dalam literatur akademik, implementasinya di tingkat kelembagaan masih belum optimal. Terdapat indikasi kuat bahwa orientasi pengelolaan dana sosial Islam telah mengalami pergeseran ke arah yang lebih teknokratik dan birokratis, terutama akibat tekanan modernisasi, target institusi, dan tuntutan efisiensi operasional. Beberapa faktor pendorong konsistensi etika syariah antara lain adalah adanya pengawasan syariah internal, kesadaran maqashid di kalangan pengambil kebijakan, serta kerangka regulasi yang mendukung. Sebaliknya, rendahnya literasi syariah, keterbatasan sumber daya manusia, dan lemahnya audit sosial menjadi faktor penghambat.

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi yang dapat diajukan meliputi: (1) pentingnya memperkuat pelatihan etika syariah dan maqashid untuk praktisi keuangan syariah; (2) perlunya penguatan sistem pengawasan internal dan eksternal agar kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah tidak sekadar formalistik; (3) perlunya integrasi nilai-nilai etis dalam proses digitalisasi dan inovasi kelembagaan; dan (4) pengembangan kebijakan publik berbasis nilai untuk mendukung peran zakat dan wakaf dalam transformasi sosial yang berkeadilan.

Adapun batasan penelitian ini terletak pada ruang lingkup kajian yang bergantung sepenuhnya pada literatur sekunder yang tersedia dalam rentang waktu 2010–2024, serta keterbatasan akses terhadap studi-studi empiris terbaru yang mungkin belum terpublikasi secara luas. Selain itu, pendekatan SLR tidak mengeksplorasi langsung praktik di lapangan, sehingga temuan perlu diperkuat dengan penelitian lanjutan berbasis data primer melalui wawancara atau studi kasus mendalam.

REFERENSI

- Abdillah, Rony. 2021. “Pertumbuhan Lembaga Keuangan Syariah Di Tengah Pandemi COVID-19 (Analisis Dampak Liquiditas Dan Laporan Keuangan Pada KSPPS-BMT Amanah Indonesia Wangon Banyumas).” Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia).
- Abdul Aziz, A Z. 2010. “Manajemen Investasi Syariah.” Cv. Alfabeta.
- Adab, Penerbit. n.d. *Strategi Edukasi Wakaf Untuk Meningkatkan Indeks Literasi Wakaf Uang Di Indonesia*. Penerbit Adab.
- Agustin, Amalia Dwi. 2025. “Kontribusi Manajemen Bisnis Syariah Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Berbasis Keadilan Sosial.” *Journal of Islamic Finance and Economics* 2 (02): 135–50.
- Amalia, Rizqi Jauharotul. 2023. “Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Terhadap Trust Donatur Di LAZISWAF Universitas Darussalam Gontor.” IAIN Ponorogo.
- Ananta, Rangga, and Erlin Kurniati. 2025. “ANALISIS KESESUAIAN SISTEM PENGANGGARAN BERBASIS KINERJA DENGAN MAQASHID SYARIAH DALAM PEMBANGUNAN DAERAH.” *Revenue: Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Ekonomi Islam* 8 (01): 27–41.
- Apriana, Tarisa Ayu. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.” IAIN Metro.
- Arwani, Agus. 2012. “Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah).” *Religia: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 15 (1): 125–46.
- Grahesti, Angrahita, Ayna Sekar Hutami, and Jundiyah Mifthahur Rohmah. 2023. “Pengaruh Akuntabilitas, Kredibilitas, Dan Transparansi Terhadap Minat Membayar Zakat Pada Lembaga Amil Zakat Di Surakarta.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (1): 1421–29.
- Hasanuddin, S E, M E Safitri Mukarromah, M Sy, Joko Hadi Purnomo, M E Dr Muhammad Syarofi, M E Dr Isman, and SHSHI M HCCD. n.d. “HUKUM EKONOMI SYARIAH: FONDASI, PRINSIP, DAN IMPLEMENTASI.”
- Hidayat, Ravi Rachmat. n.d. “Penguatan Industri Halal Di Indonesia Melalui Integrasi Dengan Lembaga Keuangan Syariah.” FEB UIN JAKARTA.
- Istiqomah, Nurul, Maghfira Izzany, and Aliya Nurhasanah. 2025. “Peran Kebijakan Fiskal Dan Moneter Islam Dalam Mewujudkan Keadilan.” *Journal of Islamic Economics and Finance* 3 (3): 18–33.

- Kornitasari, Yenny, Rihana Sofie Nabella, Munawar Ismail, and Asfi Manzilati. 2023. *Pengantar Ekonomi Moneter Islam*. Universitas Brawijaya Press.
- Lahaji, H. 2023. "Pelebagaan Hukum Islam Di Indonesia & Malaysia." *Buku-Buku Karya Dosen IAIN Sultan Amai Gorontalo* 1 (1).
- Lubis, Rusdi Hamka. 2020. "Governance, Risk Management, and Compliance: Implementasi Dan Implikasi Pada Koperasi Syariah Di Kota Tangerang Selatan."
- Maruapey, Muammar W, and Arizal Hamizar. 2024. "ZAKAT SEBAGAI INSTRUMEN SOSIOEKONOMI PADA MASA RASULULLAH SAW." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen* 2 (2): 660–68.
- Masse, Rahman Ambo. 2015. "Fiqh Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Antara Realitas Dan Kontekstual." Trust Media Publishing.
- Mustanir, Ahmad. 2024. "Reformulasi Hukum Penyelesaian Sengketa Wakaf (Studi Kasus Pemikiran Tuan Guru Di Lombok)." Universitas Islam Indonesia.
- Nafisa, Zahira Kafka, Muhammad Fauzan Rofiqul Aqwa, Ridwan Firmansyah, Fia Dwi Fatmawati, Nabila Salsabila, and Anindya Zalfa Pratasya. 2025. "Relevansi Konsep Ekonomi Islam Dalam Era Digital." *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi* 17 (7): 41–50.
- Prayitno, Yuliyanto Eko. 2024. *Risiko Asuransi Dan Pembiayaan Syariah Dalam Kerangka Maqashid Syariah*. Muhammadiyah University Press.
- Ramadhini, Gita. 2017. "Analisis Determinan Yang Mempengaruhi Struktur MOdan Pada Perbankan Syariah Di Indonesia Periode (2011-2016)." Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rosnadia, Rohmah. 2022. "Internalisasi Etika Bisnis Islam Pada Pengelolaan Dana Wakaf Di Yayasan Birrulwalidain Ihsanan Cirebon." *S1 Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah IAIN Syekh Nurjati Cirebon*.
- Safina, Safina, Nur Fitri Hidayanti, Zaenafi Ariani, Novi Yanti Sandra Dewi, Ahadiyah Agustina, and Nur♦ani Nur♦ani. 2024. "Peran Pendidikan Ekonomi Syariah Dalam Meningkatkan Kesadaran Finansial Dan Literasi Syariah." In *Seminar Nasional Paedagogia*, 4:236–48.
- Samudra, Dio, and Angga Ade Saputra. 2024. "Pendidikan Ekonomi Islam: Mengintegrasikan Iman Dan Keuangan." *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 1 (01): 1–8.
- Santoso, Jeany. 2019. "Proses Penerapan Sistem Informasi Akuntansi SAP Di PT ANTAM Tbk UBPP LM: Perspektif Institutional Theory." Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta.
- Taqwa, Bagas. n.d. "AKHLAK EKONOMI DALAM ISLAM ANTARA TEORI DAN PRAKTEK." *Teori Dan Konsep Pemikiran Ekonomi Islam*, 125.
- Was♦an, Guruh Herman, Destiana Kumala, Muhammad Salman Al Faris, and Meindro Waskito. 2023. *Manajemen Zakat Dan Wakaf*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Wijaya, Intan, and Adityawarman Adityawarman. 2015. "Pengelolaan Dan Pelaporan Aset Wakaf Pada Lembaga Wakaf Di Indonesia (Studi Kasus Pada Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung)." Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
- Wulandari, Puput Dwi, Rini Puji Astutik, Aulia Sekar Anggraeni, and Dewi Fajar Manikati. 2025. "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Memfasilitasi Optimalisasi Dana Sosial Islam Untuk Perencanaan Keuangan Di Indonesia." *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1 (5): 31–38.
- Yudha, Ana Toni Roby Candra. 2021. *Fintech Syariah Dalam Sistem Industri Halal: Teori*

Dan Praktik. Syiah Kuala University Press.

Zuhri, Achmad Muhibin. 2021. *Beragama Di Ruang Digital; Konfigurasi Ideologi Dan Ekspresi Keberagamaan Masyarakat Virtual*. Nawa Litera Publishing.